



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MUHAMMADIYAH
GUNUNG TERANG**

Jl. Purnawirawan Gg. Swadaya V Gunung Terang Langkapura, Bandar Lampung. NPSN. 10810255 Telp. 082306347053/08989090724

LEMBAR PENGESAHAN

Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Muhammadiyah ini pada tahun pelajaran 2015-2016 mengimplementasikan kurikulum KTSP dan kurikulum keislaman terpadu muhammadiyah dan mendapat persetujuan komite sekolah, disahkan oleh kepala sekolah dan diketahui oleh kepala Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada Tanggal : Juli 2015

Mengetahui
Ketua Komite Sekolah

Kepala Sekolah,

Ir. SURIPNO TRIADI, SE, MM, M.Si.

ANDRI SATRIAWAN, S.Pd.

Mengetahui dan Mengesahkan
a.n Kepala
Kabid Dikdas,

Drs. Hi. SUKARMA WIJAYA
NIP. 19690808 198901 1002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, petunjuk, serta kesehatan jasmani serta rohani, sehingga SDIT Muhammadiyah dapat menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ini.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas Standar Isi, Proses, Kompetensi Lulusan, Tenaga Pendidik, Sarana dan Prasarana, Pengelolaan, Pembiayaan, dan Penilaian Pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

- ❖ Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung yang telah mendukung dan membantu kelancaran selama penyusunan KTSP.
- ❖ Kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Langkapura yang telah mendukung dan membantu kelancaran selama penyusunan KTSP.
- ❖ Pengawas TK/SD yang telah membimbing dan mengarahkan penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) ini sehingga dapat selesai tepat waktu dan berjalan dengan lancar.
- ❖ Komite Sekolah yang telah mendukung dan menyetujui penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) ini.

Kami menyadari dalam penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Gunung Terang ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami memohon saran dan bimbingan serta masukan dari berbagai pihak, agar kedepannya kami lebih baik lagi.

Bandar Lampung, Juli 2015
Kepala SDIT Muhammadiyah

Andri Satriawan, S.Pd.

DAFTAR ISI

DOKUMENT 1 KURIKULUM SDIT MUHAMMADIYAH

Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	4
1 Rasional	4
Latar Belakang	
2 Dasar Hukum	5
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN	6
1 Visi, Misi, dan Strategi SDIT MUHAMMADIYAH	7
2 Tujuan Pendidikan	8
3 Tujuan Sekolah	8
BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM	9
1 Struktur Kurikulum	9
2 Muatan Kurikulum	9
BAB IV KALENDER PENDIDIKAN	21
BAB V PENUTUP	23
Lampiran Pendukung Lainnya	
DOKUMENT 2 SILABUS DAN RPP	
Buku 1 Silabus	
Buku 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

1.1 Latar Belakang

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Tenaga Kependidikan, Sarana dan Prasarana, Pengelolaan, Pembiayaan dan Penilaian Pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Kurikulum SDIT Muhammadiyah disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b) belajar untuk memahami dan menghayati alqur'an,
- c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- d) belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.

Komponen Kurikulum SDIT Muhammadiyah terdiri dari:

- a) Tujuan Pendidikan Sekolah
- b) Struktur dan Muatan Kurikulum
- c) Kalender Pendidikan
- d) Silabus
- e) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perubahan paradigma penyelenggaraan pendidikan dari sentralisasi ke desentralisasi mendorong terjadinya perubahan dan pembaruan pada beberapa aspek pendidikan, termasuk kurikulum. Dalam kaitan ini kurikulum sekolah dasar pun menjadi perhatian dan pemikiran-pemikiran baru, sehingga mengalami perubahan-perubahan kebijakan seperti Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses, Standar Penilaian dan Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 Ayat (2) ditegaskan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SDIT Muhammadiyah Gunung Terang dikembangkan sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Kurikulum ini disusun oleh satuan tim penyusun yang terdiri dari unsur sekolah dan komite sekolah di bawah koordinasi UPT Dinas Pendidikan dan dibimbing oleh pengawas TK/SD Kecamatan Langkapura dan disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung.

Pengembangan Kurikulum ini didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- Belajar untuk memahami, menghayati, hidup bersama, dan berguna bagi orang lain.
- Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- Menyeluruh dan berkesinambungan.
- Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar dengan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM)

Kurikulum SDIT Muhammadiyah Gunung Terang memiliki karakteristik islam terpadu muhammadiyah, dimana selain kurikulum nasional, SDIT menambahkan kurikulum keislaman diantaranya tahsin, tahfidz, bahasa arab, do'a hadits dan kemuhammadiyah. Penambahan materi pelajaran ini selain menjadikan ciri khas/karakteristik sekolah, bertujuan pula untuk menciptakan generasi robbani yang memiliki akhlak yang baik dan cinta kepada alqur'an dan sunnah.

B. Dasar Hukum

Dalam kerangka penyusunan Kurikulum SDIT Muhammadiyah memuat uraian tentang hukum yang dijadikan dasar penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SDIT Muhammadiyah yakni, antara lain :

- a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 38 ayat 2 yang berbunyi :

Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah / madrasah dibawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau departemen agama kabupaten atau kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

- b. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 36 ayat 2 yang berbunyi :
Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diverifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
- c. PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 17 ayat 1 yang berbunyi :
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah / karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik.
- d. Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- e. Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi
- f. Permendiknas No.23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- g. Permendiknas No.24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan
- h. Permendiknas 41 tahun 2007 tentang Standar Proses
- i. Peraturan Gubernur Lampung Nomor 39 Tahun 2014 tentang Mata Pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung sebagai Muatan Lokal Wajib
- j. Perkot No.1 tahun 2012

C. Pengertian Umum

Kurikulum berasal dari bahasa inggris yakni "*Curriculum*" yang mempunyai arti "*rencana pelajaran*", Curriculum tersebut berasal dari bahasa latin yaitu "*Currere*" yang mempunyai banyak arti ialah seperti *maju dengan cepat , berlari cepat, menjalani dan juga berusaha.*

Menurut UU. No. 20 Tahun 2003:

Pengertian kurikulum ialah suatu perangkat rencana dan juga pengaturan tentang tujuan, isi, dan juga bahan pengajaran dan cara yang digunakan ialah sebagai suatu pedoman didalam suatu penyelenggaraan kegiatan dalam pembelajaran untuk dapat mencapai suatu tujuan pendidikan nasional.

Dari definisi tersebut dapat kita pahami kurikulum merupakan rencana pelajaran/pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. SDIT Muhammadiyah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga memperhatikan Analisis SWOT.

1. Visi, Misi, dan Strategi SDIT MUHAMMADIYAH.

1.1 Visi SDIT MUHAMMADIYAH

“Menjadi Sekolah Unggul di Bandar Lampung pada tahun 2020”

Semangat visi itu kami ukir dengan motto: *Cerdas, Terampil, Berakhlak Mulia*. Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi SDIT Muhammadiyah yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

1.2 Misi SDIT MUHAMMADIYAH

- a. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang seimbang antara pendidikan umum dan pendidikan moral keagamaan bagi peserta didik.
- b. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang mumpuni, profesional dan memiliki pemahaman dan pengamalan Al-qur'an yang baik dan benar.
- c. Melengkapi Sarana dan Prasarana guna menumbuh kembangkan potensi dasar/fitrah siswa (intelektual, emosional dan spiritual).

1.3 Strategi SDIT MUHAMMADIYAH

- a. Menyatukan persepsi setiap komponen sekolah
- b. Menempatkan guru sesuai dengan bidang dan keahliannya
- c. Meningkatkan profesionalitas guru
- d. Menjalin kerjasama sekolah, orang tua murid dan masyarakat
- e. Membiasakan warga sekolah berinteraksi dengan al-qur'an
- f. Membiasakan warga sekolah untuk mencintai lingkungan yang bersih, asri, dan islami
- g. Memotivasi siswa untuk cinta pada perpustakaan dan gemar membaca

Misi merupakan kegiatan jangka panjang yang masih perlu diuraikan menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan lebih detil dan lebih jelas. Tujuan sekolah kami merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur, berikut ini jabaran tujuan yang diuraikan dari visi dan misi di atas.

2. Tujuan

2.1 Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan Pendidikan Dasar secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Sekolah Dasar yang dibakukan secara nasional, sebagai berikut:

- a. Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan.
- b. Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
- c. Berpikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media.
- d. Menyenangi dan menghargai seni.
- e. Menjalankan pola hidup bersih, bugar, dan sehat.
- f. Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air dengan melanjutkan cita-cita para pahlawan bangsa dalam melanjutkan pendidikannya ke jenjang berikutnya.

2.2 Tujuan Sekolah

1. Menghasilkan generasi unggul, beraqidah dan berakhlaq mulia yang memiliki pemahaman dan pengamalan alqur'an yang baik dan benar,
2. Mampu bersaing secara akademis, memiliki mental yang tangguh dan ketrampilan hidup dasar untuk menghadapi tantangan kehidupan masa depan.
3. Menciptakan generasi qur'ani yang memiliki hafalan minimal 2 sampai dengan 3 juz.

BAB III

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

1. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum Sekolah SDIT Muhammadiyah tahun 2015 meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai Kelas I sampai dengan Kelas VI. Kurikulum ini memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal, dan kurikulum islam terpadu (IT) muhammadiyah.

Berikut disajikan Struktur Kurikulum SDIT Gunung Terang :

Komponen		Kelas dan Alokasi Waktu					
		I	II	III	IV	V	VI
A.	Mata Pelajaran						
	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	3	3	3	3
	3. Bahasa Indonesia	6	6	6	5	5	5
	4. Matematika	5	5	5	6	6	6
	5. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2	4	4	4
	6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2	3	3	3
	7. Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2	3	3	2
	8. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	3	3	3
B.	Muatan Lokal						
	1. Bahasa Lampung	-	-	-	1	1	1
	2. Bahasa Arab	1	1	1	1	1	1
	3. Bahasa Inggris	1	1	1	1	1	1
	4. TIK	-	-	-	1	1	1
C.	Kurikulum IT						
	1. Tahsin	3	3	3	2	2	2
	2. Tahfidz	5	5	5	5	5	6
	3. Do'a Hadits	1	1	1	1	1	1
	4. Kemuhammadiyah	-	-	-	2	2	2
Jumlah		35	35	35	43	43	43

2. MUATAN KURIKULUM

Muatan kurikulum SDIT Muhammadiyah meliputi sejumlah mata pelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai Kelas I sampai dengan Kelas VI. Materi muatan lokal dan kurikulum IT merupakan bagian dari muatan kurikulum.

2.1 Materi Pelajaran

Mata pelajaran merupakan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan yang akan dibelajarkan kepada peserta didik sebagai beban belajar melalui metode dan pendekatan tertentu.

Pada bagian ini sekolah kami mencantumkan mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri beserta alokasi waktunya yang akan diberikan kepada peserta didik.

Untuk kurikulum SDIT Muhammadiyah, terdiri dari 8 mata pelajaran, muatan lokal, dan kurikulum IT yang harus diberikan kepada peserta didik. Sebelum penjelasan materi pelajaran, berikut penjabaran kompetensi inti SD:

Mata Pelajaran di SDIT Muhammadiyah terdiri dari 8 mata pelajaran yaitu :

1. Pendidikan Agama
2. Pendidikan Kewarganegaraan
3. Bahasa Indonesia
4. Matematika
5. Ilmu Pengetahuan Alam
6. Ilmu Pengetahuan Sosial
7. Seni Budaya dan Keterampilan
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan

2.2 Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri.

Muatan lokal yang diterapkan di sekolah kami adalah:

2.2.1 Pendidikan Bahasa Lampung

Wajib bagi semua siswa kelas IV hingga kelas VI. Alokasi waktu 1 jam pelajaran.

- a. Mengembangkan pembinaan sosial budaya regional Lampung,
- b. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya tradisional,
- c. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni tradisional,

2.2.2 Bahasa Arab

Wajib bagi semua siswa dari kelas I hingga kelas VI. Alokasi waktu 1 jam pelajaran.

- a) Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab
- b) Memiliki kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab dalam pemahaman Al-Qur'an

2.2.3 Bahasa Inggris

Dipelajari dari kelas I hingga kelas III dan kelas VI. Alokasi Waktu 1 jam pelajaran

- a) Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah
- b) Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.

2.2.4 TIK

Dipelajari di kelas IV hingga kelas VI. Alokasi Waktu 1 jam pelajaran

- a) Memahami pentingnya teknologi di zaman modern
- b) Mengembangkan keterampilan penggunaan alat teknologi informasi dan komputer

2.3 Kurikulum Islam Terpadu

2.3.1 Tahsin

Wajib dari kelas I hingga kelas VI. Alokasi waktu 2 – 3 jam pelajaran. Pelajaran ini untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara fasih.

Semester	kelas	Standar Pencapaian
1	1	Mengenal, mengetahui, memahami huruf hijaiyah berharokat fathah
	2	Mengenal, mengetahui, memahami cara baca huruf hijaiyah berharokat tanwin, bertanda sukun, dan tasydid
	3	Latihan huruf hijaiyah sesuai makhraj, yang bertanda baca berupa huruf yang terbentuk dari kata atau kalimat sederhana
	4	(Teori) mengenal letak atau tempat keluar huruf(makhrajul Huruf)
	5	(Teori) memahami mad dan cara membacanya
	6	(Teori) memahami tanda henti(waqof), istilah dalam Al-Qur'an dan bacaan di luar qoidah
2	1	Mengenal,mengetahui, memahami huruf hijaiyah berharokat dan bersambung sederhana

	2	Mengenal, mengetahui, memahami cara baca huruf hijaiyah bertanda panjang(mad asli), waqof, memasukan dan menahan huruf
	3	Menerapkan cara memasukan, menahan, bacaan di luar kaidah, bacaan ghorib, mad pada ayat dalam Al-Qur'an.
	4	(Teori) Memahami hukum nun sukun dan tanwin
	5	(Teori) memahami hukum mim sukun dan macam-macam idghom
	6	Mengenal, memahami hukum bacaan tafkhim(menebalkan) dan tarqiq(menipiskan) huruf dalam membaca Al-Qur'an dan muroojaah materi yang telah dipelajari.

2.3.2 Tahfidz

Wajib dari kelas I hingga kelas VI. Alokasi waktu 4 – 5 jam pelajaran. Pelajaran ini untuk membantu siswa menghafal Al-Qur'an.

TARGETAN HAFALAN (TAHFIDZUL QUR'AN) SDIT MUHAMMADIYAH							
T. A. 2015/2016							
Kelas I Semester 1				Kelas I Semester 2			
No.	No. Surat	Nama Surat	Jumlah Ayat	No.	No. Surat	Nama Surat	Jumlah Ayat
1	91	Assyam	15	1	102	At Takatsur	8
2	92	Al Lail	21	2	103	Al Asr	3
3	93	Ad Duha	11	3	104	Al Humazah	9
4	94	Al Insiroh	8	4	105	Al Fiil	5
5	95	At Tin	8	5	106	Quraisy	4
6	96	Al Alaq	19	6	107	Al Ma'un	7
7	97	Al Qodr	5	7	108	Al Kautsar	3
8	98	Al Bayyinah	8	8	109	Al Kafirun	6
9	99	Az Zalzalah	8	9	110	An Nasr	3
10	100	Al 'Adiyat	11	10	111	Al Lahab	5
11	101	Al Qoriah	11	11	112	Al Ikhlas	4
				12	113	Al Falaq	5
				13	114	An Nas	6

Kelas II Semester I				Kelas II Semester 2			
No.	No. Surat	Nama Surat	Jumlah Ayat	No.	No. Surat	Nama Surat	Jumlah Ayat
1	78	An Naba	40	1	84	Al Insyiqoq	25
2	79	An Naziat	46	2	85	Al Buruj	22
3	80	Abasa	42	3	86	At Toriq	17
4	81	At Takwir	29	4	87	Al A'la	19
5	82	Al Infitor	19	5	88	Al Ghosyiah	26
	83	Al Mutoffifin	36	6	89	Al Fajr	30
				7	90	Al Balad	20
Kelas III Semester I				Kelas III Semester 2			
No.	No. Surat	Nama Surat	Jumlah Ayat	No.	No. Surat	Nama Surat	Jumlah Ayat
1	72	Jin	28	1	75	Al Qiyamah	40
2	73	Al Muzzammil	20	2	76	Al Insan	31
3	74	Al Mudatsir	56	3	77	Al Mursalat	50
Kelas IV Semester I				Kelas IV Semester 2			
No.	No. Surat	Nama Surat	Jumlah Ayat	No.	No. Surat	Nama Surat	Jumlah Ayat
1	67	Al Mulk	30	1	69	Al Haqqoh	52
2	68	Al Qolam	52	2	70	Al Ma'arij	44
				3	71	Nuh	28
Kelas V Semester I				Kelas V Semester 2			
No.	No. Surat	Nama Surat	Jumlah Ayat	No.	No. Surat	Nama Surat	Jumlah Ayat
1	60	Mumtahanah	13	1	64	At Taghobun	18
2	61	As Shof	14	2	65	At Tholaq	12
3	62	Al Jumu'ah	11	3	66	At Tahrim	12
4	63	Al Munafiqun	11				
Kelas VI Semester I				Kelas VI Semester 2			
No.	No. Surat	Nama Surat	Jumlah Ayat	No.	No. Surat	Nama Surat	Jumlah Ayat
1	58	Al Mujadalah	22	1	Murojaah Juz 30, 29,28		
2	59	Al Hasr	24		dan sertifikasi		

2.3.3 Do'a Hadits

Wajib dari kelas I hingga kelas VI dengan alokasi 1 jam pelajaran. Pelajaran ini untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam berdo'a disetiap kegiatan dan memahami assunnah.

2.3.4 Kemuhammadiyah

Ini adalah mata pelajaran yang dipelajari dari kelas III hingga kelas VI. Alokasi 1 jam pelajaran. Pembelajaran ini bertujuan agar siswa memahami muhammadiyah dan mengaplikasikan ibadah yang sesuai dengan al-qur'an dan Assunnah.

2.4 Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan Diri di sekolah meliputi program berikut :

2.3.1 Pengembangan Diri Terprogram :

- a) Kegiatan Keagamaan (Sanlat, Sholat Dhuha, Sholat Dzuhur, Buka Bersama,)
- b) Muroja'ah Hafalan Al-Qur'an

2.3.2 Pengembangan Diri Rutin :

- a) Pramuka
- b) Calistung (Membaca, Menulis, Menghitung)
- c) Tahsin Tahfidz
- d) Arabic Club
- e) English Club
- f) Matematic Club
- g) Sains Club
- h) Kaligrafi
- i) Jurnalistik
- j) Mewarnai dan Melukis
- k) Olah raga (Futsal, Voli, Renang, Tenis Meja, Badminton)
- l) Bela Diri Tapak Suci Putra Muhammadiyah
- m) Nasyid/Qosidah Islami

Dilaksanakan sebagai bagian dari program pembelajaran dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Pada umumnya, program tersebut dilaksanakan 1 x dalam seminggu pada hari sabtu. Sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki siswa. Khusus kepramukaan dan Bela Diri Tapak Suci wajib untuk siswa kelas 4 dan 5.

2.5 Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar setiap indikator yang dikembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75%. Sekolah harus menentukan kriteria ketuntasan minimal sebagai Target Pencapaian Kompetensi (TPK) dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Sekolah secara bertahap dan berkelanjutan selalu mengusahakan peningkatan kriteria ketuntasan belajar untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal.

2.5.1 Rambu-rambu KKM :

- a) KKM ditetapkan pada awal tahun pelajaran
- b) KKM ditetapkan oleh forum KKG sekolah
- c) Nilai KKM dinyatakan dalam bentuk bilangan bulat dengan rentang 0 – 100
- d) Nilai ketuntasan belajar maksimal adalah 100
- e) Sekolah dapat menetapkan KKM dibawah nilai ketuntasan belajar maksimal

f) Nilai KKM harus dicantumkan dalam LHBS

2.5.2 Kriteria Penetapan KKM, yaitu :

a) Kompleksitas (Kesulitan & Kerumitan)

(Kesulitan & Kerumitan) setiap IP/KD yang harus dicapai oleh siswa. Tingkat Kompleksitas Tinggi, bila dlm pelaksanaannya menuntut :

➤ SDM

- memahami Kompetensi yang harus dicapai siswa
- kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.

➤ WAKTU

- cukup lama karena perlu pengulangan
- Penalaran dan Kecermatan siswa yang tinggi.

b) Daya dukung

Yaitu ketersediaan tenaga, sarana dan prasarana pendidikan yang sangat dibutuhkan, BOP, manajemen sekolah, kepedulian *stakeholders* sekolah

c) Intake siswa

KKM Kelas 1 didasarkan pada hasil seleksi PPDB (test seleksi masuk atau psikotes).

KKM Kelas 2 s.d. kelas 6 didasarkan pada tingkat pencapaian KKM siswa pada semester atau kelas sebelumnya.

2.5.3 Menafsirkan Kriteria menjadi nilai :

a) Kompleksitas : Tinggi = 2

Sedang = 3

Rendah = 4

b) Daya dukung : Tinggi = 4

Sedang = 3

Rendah = 2

c) Intake : Tinggi = 4

Sedang = 3

Rendah = 2

Berikut ini tabel nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang menjadi Target Pencapaian Kompetensi (TPK) di SDIT Muhammadiyah yang berlaku saat ini.

Komponen		Kriteria Ketuntasan Minimal					
		I	II	III	IV	V	VI
A.	Mata Pelajaran						
	1. Pendidikan Agama	75	75	75	75	75	75
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	75	75	75	75	75	75
	3. Bahasa Indonesia	70	70	70	70	70	70
	4. Matematika	70	70	70	70	70	70
	5. Ilmu Pengetahuan Alam	70	70	70	70	70	70
	6. Ilmu Pengetahuan Sosial	72	72	72	72	72	72

	7. Seni Budaya dan Keterampilan	75	75	75	75	75	75
	8. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	75	75	75	75	75	75
B.	Muatan Lokal						
	1. Bahasa Lampung	-	-	-	75	75	75
	2. Bahasa Arab	75	75	75	75	75	75
	3. Bahasa Inggris	75	75	75	75	75	75
	4. TIK	-	-	-	75	75	75
C.	Kurikulum IT						
	1. Tahsin	75	75	75	75	75	75
	2. Tahfidz	75	75	75	75	75	75
	3. Do'a Hadits	75	75	75	75	75	75
	4. Kemuhmadiyah	-	-	-	75	75	75

SDIT Muhammadiyah Gunung Terang berusaha untuk selalu meningkatkan nilai KKM pada setiap tahunnya dengan cara:

1. Setiap peserta didik dalam KBM selalu berpedoman pada KTSP dan Standar Isi dari BNSP
2. Peserta didik dan tenaga pendidik berdisiplin tinggi
3. Pendidik memberikan tambahan belajar pada peserta didik
4. Melakukan penilaian dan pemberdayaan
5. Meningkatkan Fasilitas dan sumber belajar yang ada di sekolah

2.6 Kenaikan Kelas dan Kelulusan

2.6.1 Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran. Kriteria kenaikan kelas di Sekolah SDIT Muhammadiyah mengacu pada SK Dirjen Mandikdasmen Nomor: 12/C/Kep/TU/2008 dan berlaku setelah siswa memenuhi persyaratan berikut:

- a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan;
- c) Tidak terdapat nilai di bawah KKM
- d) Di sekolah kami, kenaikan kelas juga mempertimbangkan kehadiran di kelas mencapai minimal 80%.
- e) Nilai sikap menunjukkan positif (berprilaku baik)

2.6.2 Penilaian Hasil Belajar Siswa

Adapun Nilai Raport (NR) yang didapat oleh siswa untuk pengisian raport didapatkan dari : Ulangan Harian (UH), Penugasan Terstruktur (PT), Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT), Ulangan Tengan Semester (UTS), Ulangan

Akhir Semester ke 1 (UAS), dan Ulangan Kenaikan Kelas (UKK), dengan ketentuan sebagai berikut :

Untuk Semester I , NR = UH+PT+KMTT+UTS+UAS

Untuk Semester II , NR = UH+PT+KMTT+UTS+UKK

2.6.4 Mekanisme dan prosedur pelaporan penilaian hasil belajar

Penilaian setiap siswa dilakukan oleh guru kelas dan guru mata pelajaran sesuai karakteristiknya, nilai setiap mata pelajaran diberikan oleh guru kelas dan guru mata pelajaran kepada wali kelasnya masing-masing sesuai aturan yang berlaku, kemudian direkap oleh wali kelas dan dibahas dalam forum rapat Dewan guru untuk menentukan apakah siswa naik atau tidak naik, sesuai ketentuan yang berlaku. Dari hasil verifikasi kenaikan kelas ini kemudian nilai siswa dituangkan dalam buku Lembar Hasil Belajar Siswa (LHBS/Raport) yang akan dilaporkan kepada orang tua siswa melalui rapat pembagian raport.

2.6.5 Pelaksanaan Program Remedial dan Pengayaan

Bagi siswa yang belum tuntas diberikan kesempatan untuk melakukan remedial maksimal 3 x, yang sebelum diberikan remedial teaching atau pemberian tugas sebagai pengganti remedial teaching, yang diakhiri dengan Tes Remedial,

Bagi siswa yang sudah tuntas, maka diberikan pengayaan sebagai pendalaman materi dengan soal-soal yang sudah dipersiapkan oleh guru.

2.6.6 Kelulusan

2.6.6.1 Syarat Lulus UN dan US

Dengan mengacu kepada ketentuan Permendikbud No.54 Tahun2013, dalam peraturan tersebut antara lain dikemukakan bahwa:

- **Standar Kompetensi Lulusan** adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup **sikap, pengetahuan, dan keterampilan.**
- **Standar Kompetensi Lulusan** digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.
- **Standar Kompetensi Lulusan** terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

2.6.6.2 Selain itu, peserta didik dinyatakan lulus dari sekolah berdasarkan ketentuan PP No.32 tahun 2013 pasal 72 ayat 1, yaitu:

- a) menyelesaikan seluruh program Pembelajaran;

- b) memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran;
- c) lulus ujian sekolah/madrasah; dan
- d) lulus Ujian Nasional

2.6.6.3 Pelaksanaan Ujian Sekolah dan Ujian Nasional

Ujian Sekolah dan Ujian Nasional diselenggarakan oleh sekolah dengan mengacu pada juklak dan juknis US dan UN yaitu Prosedur Operasional Standar UN dan US yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Ujian Sekolah dilakukan sebelum Ujian Nasional dilaksanakan, adapun mata pelajaran yang di US kan adalah Seluruh Mata Pelajaran yang diajarkan di SDIT MUHAMMADIYAH, adapun Mata Pelajaran Yang di UN kan, adalah : Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA.

2.6.6.3 Target Kelulusan Sekolah

Target SDIT Muhammadiyah untuk kelulusan tahun pelajaran 2015-2016 adalah sebagai berikut :

- a) Tercapainya tingkat kelulusan 100% dengan rata-rata nilai 6,5;
- b) Meningkatkan kompetensi lulusan SDIT Muhammadiyah yang kualitatif dan mampu berkopetitif secara menyeluruh dan berkesinambungan;
- c) Meningkatnya persentase lulusan yang diterima di sekolah negeri (SMP/MTs) sekurang-kurangnya 60% dari lulusan

2.6.6.4 Program-program sekolah dalam meningkatkan kualitas lulusan

Untuk mencapai kualitas lulusan di SDIT Muhammadiyah Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi maka menjelang semester II seluruh siswa kelas VI diwajibkan mengikuti pengayaan untuk semua mata pelajaran yang di Ujian Sekolah dan Ujian Nasionalkan, dengan pemberian waktu tambahan setelah jam pelajaran pokok berakhir.

2.6.6.5 Program pasca ujian nasional sebagai antisipasi bagi siswa yang belum lulus ujian akhir

Antisipasi bagi siswa yang tidak lulus, ada 2 alternatif, yaitu :

- d) Diberikan kesempatan untuk mengulang kembali belajar dikelas VI pada tahun berikutnya dengan BEBAS BIAYA;
- e) Diberikan kesempatan untuk mengikuti Pusat Kegiatan Belajar Mandiri (PKBM) Paket A.

2.7 Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill)

Pendidikan kecakapan hidup di SDIT Muhammadiyah merupakan substansinya bagian integral dari semua mata pelajaran. Bila SK dan KD pada mata pelajaran keterampilan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah, maka sekolah dapat mengembangkan SK, KD dan Silabus Keterampilan lain yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Adapun *Pendidikan Kecakapan Hidup meliputi kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik, kecakapan vokasional.*

2.7.1 Kecakapan Personal meliputi:

- a) Terampil Baca Tulis Al Qur'an;
- b) Rajin Beribadah;
- c) Jujur
- d) Disiplin, dan;
- e) Kerja keras.

2.7.2 Kecakapan Sosial meliputi :

- a) Terampil memecahkan masalah dilingkungannya;
- b) Memiliki sikap sportif;
- c) Membiasakan hidup sehat dan bugar;
- d) Membiasakan Kerjasama, dan;
- e) Sanggup berkomunikasi secara lisan dan tertulis.

Kecakapan sosial ini juga dapat dicapai dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Ilmu Pengetahuan Alam.

2.7.3 Kecakapan Akademik

- a) Terampil dalam penelitian ilmiah sederhana (merencanakan dan melakukan penelitian dengan merumuskan, mengidentifikasi, dan membuktikan);
- b) Terampil menerapkan teknologi sederhana;
- c) Kecakapan berpikir rasional;

Pembelajaran mata pelajaran keterampilan yang dimaksud dilaksanakan secara komprehensif melalui intrakurikuler. Pemberian SK, KD, Silabus, RPP, Bahan Ajar dan Kecakapan Akademik diintegrasikan dengan Matematika, Bahasa Indonesia Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Ilmu Pengetahuan Alam.

2.7.4 Kecakapan Vokasional meliputi :

- a) Terampil dalam Seni
- b) Terampil berbahasa Inggris dan Arab;
- c) Terampil mengoperasikan komputer;
- d) Terampil membawakan acara;
- e) Terampil menulis karangan ilmiah/populer

2.8 Pendidikan Berbasis Lokal dan Global

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik.

Kurikulum SDIT Muhammadiyah memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global. Substansinya mencakup aspek : Ekonomi, Budaya, Bahasa, TIK, Ekologi yang semuanya bermanfaat bagi peserta didik. Penekanan pendidikan Berbasis Lokal dan Global yang dikembangkan di SDIT Muhammadiyah disamping Seni Tradisional Pencak Silat juga siswa dituntut untuk berbahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari dan mampu mengoperasikan komputer, seiring tuntutan sebagai SD Rintisan Sekolah Standar Nasional.

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global yang dikembangkan di SDIT Muhammadiyah merupakan bagian dari semua mata pelajaran dan juga dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal. Selain itu, Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan Global dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan formal lain dan/atau nonformal yang sudah memperoleh akreditasi.

BAB IV

KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Setiap permulaan tahun pelajaran, tim penyusun program di sekolah menyusun kalender pendidikan untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pengaturan waktu belajar di sekolah/madrasah mengacu kepada Standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah/madrasah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah.

Beberapa aspek penting yang menjadi pertimbangan dalam menyusun kalender pendidikan sebagai berikut:

- permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Permulaan tahun pelajaran telah ditetapkan oleh Pemerintah yaitu bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.
- minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran. Sekolah/madrasah dapat mengalokasikan lamanya minggu efektif belajar sesuai dengan keadaan dan kebutuhannya.
- waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mapel/terapan termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.
- waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal. Hari libur sekolah/madrasah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, Kepala Daerah tingkat Kabupaten/Kota, dan/atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.
- waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.
- libur jeda tengah semester, jeda antarsemester, libur akhir tahun pelajaran digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun.
- sekolah/madrasah-sekolah pada daerah tertentu yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengatur hari libur keagamaan sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.
- bagi sekolah/madrasah yang memerlukan kegiatan khusus dapat mengalokasikan waktu secara khusus tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.
- Hari libur umum/nasional atau penetapan hari serentak untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota.

Kalender Pendidikan SDIT Muhammadiyah disusun dengan berpedoman kepada Kalender Pendidikan Nasional dan Kalender Pendidikan Propinsi yang disesuaikan dengan program sekolah, dengan rincian sebagai berikut :

SEMESTER/ BULAN		JUMLAH HARI EFEKTIF	JUMLAH MINGGU EFEKTIF	JUMLAH HARI KALENDER
SEMESTER KE I	Juli '15	3 hari	0 minggu	31 hari
	Agust	20 hari	4 minggu	31 hari
	Sept	17 hari	3 minggu	30 hari
	Okt	19 hari	4 minggu	31 hari
	Nop	20 hari	4 minggu	30 hari
	Des	0 hari	0 minggu	31 hari
Jumlah Smt I		79 hari	15 minggu	184 hari
SEMESTER KE II	Jan'16	20 hari	4 minggu	31 hari
	Feb	20 hari	4 minggu	29 hari
	Mar	17 hari	4 minggu	31 hari
	Apr	16 hari	3 minggu	30 hari
	Mei	4 hari	1 minggu	31 hari
	Jun	0 hari	0 minggu	30 hari
Jumlah Smt II		77 hari	16 minggu	182 hari
Jlh 1 Tahun		156 hari	31 minggu	366 hari

BAB V

PENUTUP

Alhamdulillah Wasyukru alani'matillah, semoga dengan bimbingan, taufik dan hidayah-Nyalah kami merencanakan semua Rancangan Kurikulum SDIT Muhammadiyah dengan merujuk pada Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) yang kami susun sebagai bahan acuan untuk dapat di implementasikan pada Kegiatan Belajar Mengajar.

Dengan disusunnya Kurikulum SDIT Muhammadiyah Proses Belajar Mengajar akan jauh lebih meningkat sesuai dengan harapan yang telah diprogramkan dan juga sebagai pedoman bagi sekolah dalam menyusun rencana kerja tahunan. Namun demikian, karena kurikulum ini merupakan kerangka dasar, maka tidak menutup kemungkinan dalam pelaksanaannya mengalami penyesuaian, bahkan bila mungkin dilakukan revisi. Sebagai sebuah acuan tentu saja kurikulum ini masih jauh dari sempurna, untuk itu perlu selalu dilakukan evaluasi, baik evaluasi kurikulum maupun evaluasi kegiatannya.

Kami menyadari sepenuhnya dalam penyusunan Kurikulum SDIT Muhammadiyah ini masih jauh memenuhi harapan, namun demikian sebagai konsekuensinya kami akan berusaha untuk melaksanakannya, tegur sapa untuk memperbaiki kinerja yang akan kami laksanakan, kami terima dengan lapang dada dan hati yang ikhlas.

Akhir kata, dengan penuh rasa hormat kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak atas kepercayaan, kerja sama dan bantuan pemikiran, tenaga, serta material guna merealisasi dan ikut memajukan mutu pendidikan khususnya di SDIT Muhammadiyah.

Mudah-mudahan segala rencana yang kami paparkan menjadi acuan gerak langkah kami kedepan dalam peningkatan mutu pendidikan khususnya di sekolah yang kami pimpin. Kami hanya merencanakan, Tuhanlah yang menentukan.

Bandar Lampung, Juli 2015
Kepala Sekolah,

Andri Satriawan,S.Pd.

